



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 3166-3183

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Edukasi Berbasis Media *E-Pocketbook* Ceria Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo

Nirmawati Darwis^{1✉}, Fatmawati², Ikdafile³, Arni AR⁴

Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Puangrimaggalatung

Email: anggra_fkg2011@yahoo.com^{1✉}

Abstrak

Anemia merupakan masalah kekurangan zat besi dalam darah pada remaja putri yang umumnya disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang zat besi, gizi, serta pola makan dan gaya hidup tidak sehat. Untuk mengurangi prevalensi anemia maka dilakukan intervensi yaitu pemberian edukasi mengenai anemia pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *Pra-Experimental design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 29 remaja putri yang memiliki riwayat anemia, dan sampel pada penelitian ini sebanyak 27 orang melalui *Purposive Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan uji hipotesis *paired sample test* untuk variabel tingkat pengetahuan diperoleh signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Disarankan penelitian tentang anemia dengan menggunakan media *E-Pocketbook* CERIA dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mendalami penelitian tentang pengetahuan remaja putri mengenai anemia.

Kata Kunci: Edukasi, *E-Pocketbook*, Pengetahuan, Remaja Putri, Anemia

Abstract

Anemia is a problem of iron deficiency in the blood in adolescent girls which is generally caused by a lack of knowledge about iron, nutrition, and unhealthy diet and lifestyle. To reduce the prevalence of anemia, an intervention is carried out, namely providing education about anemia in adolescent girls. This study aims to determine the effect of education based on CERIAE-Pocketbook media on the level of knowledge of adolescent girls about anemia at Lempa health center, Pammana sub-district, Wajo district. This type of research is a quantitative approach with Pre-Experimental design method. The population in this study were 29 adolescent girls who had a history of anemia, and the sample in this study were 27 people by purposive sampling. The results showed a paired sample t-test hypothesis test for the variable level of knowledge obtained a significant value of 0.000 ($p < 0.05$) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So the researcher draws the conclusion that there is an effect of CERIAE-Pocketbook media-based education on the level of knowledge of adolescent girls about anemia at Puskesmas Lempa, Pammana District, Wajo Regency. It is recommended that research on anemia using CERIA E-Pocketbook media can be a reference for other researchers who want to explore research on adolescent girls' knowledge about anemia.

.Keyword: *Education, E-Pocketbook, Knowledge, Adolescent Girls, Anemia*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan masyarakat yang sering dialami oleh remaja adalah anemia. Kondisi ini tidak hanya terjadi di negara berkembang, tetapi juga di negara maju (Anggreiniboti, 2022). Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau kemampuan membawa oksigen dalam darah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh (WHO, 2020) dalam (Abu-baker et al., 2021).

Kelompok yang paling rentan terhadap anemia termasuk anak di bawah usia 5 tahun, terutama bayi dan anak di bawah usia 2 tahun, remaja putri, wanita yang sedang menstruasi, serta wanita hamil dan nifas (WHO, 2023). Menurut laporan WHO, sekitar 1,62 miliar orang di dunia terkena anemia, dengan prevalensi yang lebih tinggi di negara-negara berkembang. Diperkirakan sekitar 27% remaja putri dan 38% wanita hamil mengalami anemia (WHO, 2023). Berdasarkan Riskesdas 2013, tingkat kejadian anemia pada remaja putrimencapai 22,7%, dan pada 2018, 32% remaja putri Remaja perempuan berusia 10-19 tahun mengalami anemia karena kekurangan zat besi (Hernayanti et al., 2024). Prevalensi Anemia yang terjadi pada remaja putri SMA di Sulawesi Selatan mencapai 34,5%, menjadikan provinsi ini salah satu yang memiliki tingkat prevalensi tinggi (Nurkalisa et al., 2024). Di Makassar, 34,5% remaja SMA mengalami anemia, sementara 65,5% memiliki kadar hemoglobin (Hb) yang normal. menandakan bahwa anemia menjadi masalah kesehatan serius di kalangan siswa SMA (Indriasari et al., 2022).

Anemia pada remaja putri disebabkan oleh rendahnya pemahaman gizi dan menyebabkan kekurangan gizi, berat badan rendah, dan masalah kehamilan, termasuk kelahiran prematur dan stunting(Kadir et al., 2024; Stefani et al., 2023). Pencegahan memerlukan perubahan perilaku melalui peningkatan pengetahuan dan sikap(Priandana, 2023). Anemia mengurangi kapasitas darah membawa oksigen, menyebabkan kelelahan, kelemahan, dan penurunan kemampuan kerja, yang berdampak pada perilaku dan prestasi akademik(Samson & Fischer, 2022). Beberapa ilmuwan menyarankan konsumsi zat besi beberapa kali seminggu untuk meningkatkan hemoglobin dan mengurangi efek samping, sehingga suplemen lebih teratur dikonsumsi (AC & LM, 2019).

Pada penelitian sebelumnya terdapat keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Remaja putri dengan pengetahuan yang baik cenderung lebih waspada dan mampu mengambil langkah pencegahan terhadap anemia dibandingkan mereka yang memiliki pengetahuan rendah. Selain itu, faktor-faktor lain yang turut memengaruhi terjadinya anemia meliputi siklus menstruasi, kondisi ekonomi, dan status gizi. Anemia dapat menimbulkan berbagai dampak, seperti kesulitan dalam berkonsentrasi, mudah lelah, sering merasa lemas, cepat capek, serta pusing, yang pada akhirnya dapat mengganggu tingkat produktivitas(Gusriani et al., 2023). Pemberian penyuluhan dengan memanfaatkan media seperti buku saku dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja tentang nutrisi dalam upaya pencegahan anemia, karena informasi yang disajikan bersifat ringkas, mudah dipahami, dan praktis digunakan.(Ayu Oktavia & Atin Karjatin, 2021). Menggunakan media berbasis Android juga menawarkan kelebihan seperti portabilitas, kemudahan, serta fitur interaktif yang sesuai dengan gaya hidup dan perkembangan teknologi remaja(Wijaya et al., 2024). Pengguna handphone dan internet terbanyak berada pada kelompok usia 15-24 tahun, yang didominasi oleh remaja(BPS, 2024; Resmiati et al., 2022).

Media elektronik *E-Pocketbook* atau buku saku digital dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan atau pemahaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Anggita (2021) menunjukkan pengaruh positif buku saku terhadap peningkatan pengetahuan siswa (Salwa Febriani et al., 2024). Sementara(Afrianti et al., 2021) juga mengatakan buku saku elektronik atau *E-Pocketbook* membantu siswa dalam proses pembelajaran dengan berbagai fitur digital.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Wajo, pada tahun 2023 tercatat 80 remaja putri mengalami anemia, Angka ini melonjak signifikan pada 2024, dengan 918 kasus antara Januari hingga Juli, dan Puskesmas Lempa mencatat 210 kasus tertinggi.Data Puskesmas Lempa juga menunjukkan 29 kasus anemia pada remaja putri antara Januari hingga Agustus

2024, menjadikannya wilayah dengan kasus tertinggi. Hal ini menegaskan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian guna mengetahui "Pengaruh Pemberian Edukasi Berbasis Media *E-Pocketbook* Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pra-Experimental design* yaitu melalui pemilihan kelompok eksperimen yang menerapkan *pretest-posttest without control group design*. Peneliti menggunakan metode *Pra-Experimental design* dikarenakan ingin melihat pengaruh dari pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* terhadap tingkat pengetahuan responden.

Penelitian ini melibatkan kelompok perlakuan yang sama. Intervensi yang diberikan menggunakan pemberian edukasi berbasis *E-Pocketbook* CERIA. Tiap kelompok mendapatkan intervensi sebanyak 4 kali, pertemuan pertama mencakup pelaksanaan *pretest*, pertemuan kedua pemberian intervensi, pertemuan ketiga pemberian intervensi kembali kemudian pertemuan keempat dilakukan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri penderita anemia yang berusia 10-18 tahun (Kemenkes, 2023a), pada wilayah kerja UPTD Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Adapun populasi remaja putri penderita anemia di Puskesmas tersebut adalah 29 orang remaja dalam rentang waktu Januari hingga Agustus 2024. Sampel Penelitian ini yaitu remaja putri penderita anemia yang berjumlah 27 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pendekatan ini dipilih agar sampel yang digunakan dapat merepresentasikan karakteristik populasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April dan Mei 2025. Lokasi penelitian didasarkan pada permasalahan nyata yang sedang terjadi di lapangan serta pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi dari tempat penelitian ini adalah di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lempa yang terletak di Desa Lempa, Kec. Pammana, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan

Teknik dalam menganalisis data untuk memperoleh data kuantitatif diolah menggunakan pengujian statistika. Teknik analisis data ini diperlukan untuk menghitung

data yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data berupa tes (*pretest-posttest*) yang telah diisi oleh responden. Untuk menganalisis setiap data, penelitian ini akan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic versi 26.

1. Analisa Univariat

Penelitian ini menggunakan analisis *univariat* untuk melihat masing-masing variabel secara terpisah, yang meliputi nama, usia, asal sekolah, tingkat kelas, pengalaman mendapatkan edukasi mengenai anemia, dan riwayat kadar hemoglobin (Hb) pada responden remaja putri. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan karakteristik dasar dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Penelitian ini menggunakan analisis *bivariat* untuk menguji pengaruh antar variabel dengan menggunakan uji statistik. Metode statistik yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*, dengan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan dari edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Analisis Univariat

Karakteristik responden

1) Umur

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Frekuensi (f)	%
12 Tahun	1	3,7
13 Tahun	12	44,4
14 Tahun	9	33,3
15 Tahun	5	18,5
Total	27	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Distribusi frekuensi berdasarkan kelompok umur remaja putri dapat dilihat pada tabel 1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia 13 tahun yang berjumlah 12 orang (44,4%), selanjutnya berusia 14 tahun berjumlah 9 orang (33,3%),

berusia 15 tahun berjumlah 5 orang(18,5%) dan berusia 12 tahun berjumlah 1 orang (3,7%).

2) Asal sekolah

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Asal Sekolah

Asal sekolah	Frekuensi (f)	%
MTS An-Nur A'tiga	12	44,4
SMPN 5 Pammana	15	55,6
Total	27	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Distribusi frekuensi berdasarkan asal sekolah dapat dilihat pada tabel 2 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berasal dari SMPN 5 Pammana berjumlah 15 orang (55,8%), selanjutnya yang berasal dari MTS An-Nur A'Tiga berjumlah 12 orang (44,4%).

3) Kelas

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkatan Kelas

Kelas	Frekuensi (f)	Persentase %
7	12	44,4
8	8	29,6
9	7	25,9
Total	27	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Distribusi frekuensi berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berasal dari kelas 7 berjumlah 12 orang (44,4%), selanjutnya yang berasal dari kelas 8 berjumlah 8 orang (29,6%), dan yang berasal dari kelas 9 berjumlah 7 orang (25,9%).

4) Pernah mendapat edukasi tentang anemia

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Remaja Putri Yang Pernah Mendapat Edukasi Tentang Anemia

Edukasi	Frekuensi (f)	Persentase %
Pernah	20	74,1
Belum Pernah	7	25,9
Total	27	100,0

Sumber : Data Primer 2025

Distribusi frekuensi remaja putri yang pernah mendapat edukasi tentang anemia dapat dilihat pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang pernah mendapat edukasi mengenai anemia berjumlah 20 orang (74,1%), dan yang belum pernah mendapat edukasi mengenai anemia berjumlah 7 orang (25,9%).

5) Riwayat hasil Hb

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Kadar Hemoglobin Remaja Putri

Riwayat Hb	Frekuensi (f)	Persentase %
Ringan	12	44,4
Sedang	14	51,9
Berat	1	3,7
Total	27	100,0

Sumber : Data Sekunder 2025

Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat kadar Hb remaja putri dapat dilihat pada tabel 5 diatas, berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki anemia sedang berjumlah 14 orang (51,9%), selanjutnya yang memiliki anemia ringan berjumlah 12 orang (44,4%), dan yang memiliki anemia berat berjumlah 1 orang (3,7%).

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan setelah dilakukan intervensi pada remaja putri.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	,155	27	,095	,941	27	,126
<i>Posttest</i>	,154	27	,102	,942	27	,138

Sumber : *Test of normality (Shapiro-Wilk) 2025*

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* signifikansinya 0,126 dan *posttest* signifikansinya 0,138. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil *pretest* berdistribusi normal karena signifikansinya $0,126 > 0,05$ dan hasil *posttest* berdistribusi normal karena signifikansinya $0,138 > 0,05$. Data *pretest* normal karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,941 < 2,131$, sedangkan data *posttest* $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,942 < 2,131$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 7
Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Tingkat Pengetahuan Anemia	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>P-value</i>
Mean	59,41	75,48	,000

Sumber : *Uji Paired Sample T-Test 2025*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa hasil perhitungan *Paired Sample T-Test*di dapatkan *p-value* yaitu, $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji *N gain* ternormalisasi.

Tabel 8
Hasil Uji *N-Gain*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N-Gain	27	,03	,29	,1038	,06275

Sumber : *Uji N-Gain 2025*

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh nilai *g* adalah 0,10. Nilai 0,10 berada pada rentang $g \leq 0,30$. Nilai 0,10 tersebut berada pada kategori "rendah". Jadi kriteria peningkatan pengetahuan setelah pemberian

edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA masuk kriteria peningkatan yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dengan kriteria rendah.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan di area kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo, dengan melibatkan 27 remaja putri sebagai responden. Para responden mengisi kuesioner yang memuat informasi demografis seperti usia, asal sekolah, kelas, serta data tambahan terkait pengalaman edukasi anemia dan riwayat kadar Hemoglobin (Hb). Pada bagian pembahasan, akan dijelaskan secara mendalam hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan hasil pengolahan, penyajian, serta analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan jenis kelamin responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian terdiri dari 27 remaja perempuan, mengingat prevalensi anemia yang lebih tinggi pada kelompok tersebut. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari (Gusriani et al., 2023) yang menyatakan bahwa salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya anemia pada perempuan adalah siklus menstruasi yang rutin dialami.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 13 tahun sebanyak 12 orang (44,4%), diikuti oleh usia 14 tahun sebanyak 9 orang (33,3%), usia 15 tahun sebanyak 5 orang (18,5%), dan usia 12 tahun sebanyak 1 orang (3,7%). Seluruh responden masih berstatus sebagai pelajar tingkat SMP, dengan distribusi kelas yaitu 12 orang (44,4%) berasal dari kelas 7, 8 orang (29,6%) dari kelas 8, dan 7 orang (25,9%) dari kelas 9. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (WHO, 2023) yang menyebutkan bahwa remaja putri termasuk kelompok yang rentan mengalami anemia, karena menurut penjelasan (Kadir et al., 2024) salah satu penyebab anemia pada remaja putri adalah rendahnya pemahaman mengenai gizi. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa pada masa remaja awal, mereka belum banyak terpapar informasi atau pengetahuan secara menyeluruh, sehingga tingkat pemahaman mengenai gizi dan faktor risiko anemia pada remaja putri masih tergolong rendah,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu sebanyak 20 orang (74,1%), pernah menerima edukasi mengenai anemia, sementara 7 orang (25,9%) belum pernah mendapatkan edukasi tersebut. Berdasarkan temuan ini, peneliti berasumsi bahwa meskipun remaja putri telah memperoleh edukasi, apabila mereka

tidak menerapkan pengetahuan yang diperoleh, hal tersebut dapat diartikan sebagai kurangnya perhatian atau kepedulian terhadap kondisi kesehatan diri sendiri. Pernyataan ini sejalan dengan penjelasan dari (Vhaduri & Prioleau, 2020) yang menyatakan bahwa edukasi saja tidak cukup untuk menjamin perubahan perilaku kesehatan yang berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami anemia dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 14 orang (51,9%). Selanjutnya, 12 responden (44,4%) mengalami anemia ringan, dan 1 orang (3,7%) mengalami anemia berat. Peneliti menduga bahwa anemia pada remaja, mulai dari tingkat ringan hingga berat, disebabkan oleh kurangnya deteksi dan penanganan sejak dini, sehingga kondisi anemia cenderung memburuk. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pujiyati et al., 2024) yang menyatakan bahwa meskipun edukasi telah diberikan, individu masih dapat mengalami anemia, sehingga menegaskan pentingnya deteksi dini serta edukasi yang efektif untuk mencegah perburukan kondisi tersebut.

2. Pengaruh Edukasi Berbasis Media *E-Pocketbook* CERIA Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

Hasil perhitungan *Paired Sample T-Test* di dapatkan *p-value* yaitu, $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia. Untuk melihat kategori pengaruhnya dapat dilakukan dengan menggunakan uji *N gain* ternormalisasi.

Pengetahuan merupakan hasil dari proses berpikir yang berkembang melalui kegiatan belajar dan tersimpan dalam memori untuk digunakan saat diperlukan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai pengalaman dan sumber (Caitom et al., 2019) serta melalui persepsi indera terhadap objek, seperti suara dan visual (Haurissa et al., 2019). Penilaian tingkat pengetahuan dapat dilakukan menggunakan berbagai cara, antara lain melalui tes tertulis, pelaksanaan proyek, wawancara, ataupun kuesioner, yang digunakan untuk mengukur pemahaman, penerapan, dan kemampuan analitis. Aspek yang dinilai mencakup pengetahuan dasar, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Haryono, 2024). Dalam proses pembelajaran, berbagai faktor memengaruhi pencapaian pengetahuan, termasuk faktor eksternal seperti media pembelajaran, contohnya media *E-Pocketbook* CERIA yang mampu meningkatkan pemahaman remaja putri tentang anemia.

Data hasil penelitian ditunjukkan oleh *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada

27 remaja putri. Adapun hasil rata-rata dari *pretest* menunjukkan angka sebesar 59%. Setelah data *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA, diperoleh hasil *posttest* dengan nilai rata-rata 75%. Dari hasil *posttest* yaitu setelah responden diberikan intervensi diperoleh peningkatan dalam pembelajaran dengan menggunakan media edukasi *E-Pocketbook* CERIA.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pengetahuan remaja putri disebabkan oleh pembelajaran dengan media *E-Pocketbook* CERIA. Proses pembelajaran dengan menggunakan media edukasi *E-Pocketbook* CERIA dinilai sangat bermanfaat untuk responden sehingga menarik minat responden dalam mempelajarinya. Namun bagi responden yang tidak meraih nilai baik dalam evaluasi disebabkan karena responden cenderung pasif saat intervensi berlangsung.

Temuan ini sesuai dengan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-test dan uji Ngain score. Dari uji Paired Sample t-test, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Sementara itu, hasil Ngain score sebesar 0,10 menunjukkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori $g \leq 0,30$. Nilai 0,10 tersebut berada pada kategori "rendah". Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi berbasis media *E-Pocketbook* CERIA dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri dengan kriteria rendah.

Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian oleh (Ayu Oktavia & Atin Karjatin, 2021) dengan judul "Pengaruh Media Buku Saku Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri" menunjukkan bahwa media buku saku digital secara signifikan meningkatkan pengetahuan pencegahan anemia pada remaja putri ($p=0,000$), dengan pelaksanaan selama 4 hari pada 17–20 Juni 2021 menggunakan metode recall 2x24 jam. Kemudian (Nardyawati et al., 2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Di SMPN 36 Samarinda" juga menemukan peningkatan pengetahuan setelah edukasi gizi menggunakan booklet, meskipun tidak memengaruhi sikap, penelitian dilakukan dalam

4 pertemuan yaitu, *pretest* (27 Februari 2023), intervensi pertama (28 Februari 2023), intervensi kedua (2 Maret 2023), dan *posttest* (3 Maret 2023). Dan (Syafitri et al., 2024) dengan judul "Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Anemia Remaja Di Madrasahtsanawiyah Negeri 02 Kota Bengkulu" membuktikan bahwa edukasi gizi melalui video animasi selama tiga kali pertemuan dengan jeda satu hari juga efektif meningkatkan pengetahuan ($p=0,018$), dengan *posttest* setelah pertemuan ketiga. Serta penelitian oleh (Ayu Syaaza Safira & Nengah Tanu Komalya, 2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi terhadap peningkatan pengetahuan gizi ($p=0,000$), melalui edukasi selama 30–60 menit per sesi, dilakukan seminggu sekali selama tiga minggu.

Menurut Notoadmojo dalam (Ayu Oktavia & Atin Karjatin, 2021) jarak ideal pemberian intervensi penelitian yaitu 15-30 hari, yang diperkuat oleh penelitian Harmawati dalam (Ayu Oktavia & Atin Karjatin, 2021) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi selama 15 hari. Merujuk pada pembahasan temuan sejalan sebelumnya membuat peneliti berasumsi bahwa peningkatan pengetahuan bisa terjadi meskipun tidak mencapai jarak ideal pemberian intervensi. Namun peningkatan pengetahuan tersebut hanya sementara, sehingga jika intervensi yang dilakukan tidak sesuai dengan jarak ideal pemberian intervensi maka dapat dihasilkan peningkatan pengetahuan jangka pendek bagi responden. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian selama 4 minggu dengan 1 kali pertemuan setiap minggu dan pemberian intervensi sebanyak 2 kali, karena menurut (Resmiati et al., 2022) pemaparan melalui media *E-Pocketbook* diketahui tidak signifikan jika hanya dilakukan 1 kali. Dan juga apabila selang waktu terlalu pendek, kemungkinan responden masih ingat pertanyaan-pertanyaan pada *pretest*. Sedangkan apabila selang waktu terlalu lama, kemungkinan responden sudah terpapar hal lain dari luar (Ayu Oktavia & Atin Karjatin, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan media *E-Pocketbook* CERIA mampu meningkatkan tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia. Penelitian yang dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari edukasi berbasis *E-Pocketbook* CERIA terhadap pengetahuan anemia pada remaja putri. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa edukasi melalui media *E-Pocketbook* CERIA memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi yang diberikan melalui media *E-Pocketbook* CERIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan tingkat pengetahuan remaja putri mengenai anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempa, Kecamatan Pammana, Kabupaten Wajo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-baker, N. N., Eyadat, A. M., & Khamaiseh, A. M. (2021). Heliyon The impact of nutrition education on knowledge , attitude , and practice regarding iron de fi ciency anemia among female adolescent students in Jordan. *HLY*, 7(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06348>
- AC, F. G., & LM, D. R. (2019). Intermittent iron supplementation for reducing anaemia and its associated impairments in adolescent and adult menstruating women (Review). *Cochrane Library*, 1. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009218.pub3.www.cochranelibrary.com>
- Afrianti, N., Ruslan, D., & Yusuf, M. (2021). Implementation of the E-Pocket Book to Improve Learning Outcomes in Economics at Madrasah Aliyah Madinatussalam, Bandar Khalifah Regency, Indonesia. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 125–131. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1566>
- Aini, Q., Shofi, I. M., & Agustin, F. E. M. (2019). Analisis Website Perpustakaan Universitas Islam Negeri Menggunakan Metode Benchmarking Dan Goal Oriented Requirments Engineering (Gore) Model (Studi Kasus: Uin Jakarta, Uin Yogyakarta Dan Uin Malang). *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 159–166. <https://doi.org/10.15408/jti.v12i2.13245>
- Anggreiniboti, T. (2022). *Program Gizi Remaja Aksi Bergizi Upaya Mengatasi Anemia Pada Remaja Putri Di Indonesia*. 5(2), 60–66. <https://www.jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/949>
- Apriningsih. (2023). *Anemia Pada Remaja Putri: Perspektif Sosio Ekologi* (R. Ariyanti (ed.)). Syiah Kuala University Press. <https://uskpress.usk.ac.id/product/anemia-pada-remaja-putri-perspektif-sosio-ekologi/>
- Ayu Oktavia, & Atin Karjatin. (2021). Pengaruh Media Buku Saku Digital Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), 239–244. <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.627>
- Ayu Syaaza Safira, D., & Nengah Tanu Komalya, I. (2023). Edukasi Gizi Anemia dengan Media Komik Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Asupan Energi, Protein, Zat Besi

- Remaja Putri di MTSN 1 Kota Blitar. *Prosiding TIN PERSAGI*, 131–140.
- BPS. (2024). *Proporsi Individu yang Menguasai/Memiliki Telepon Genggam Menurut Kelompok Umur (Persen), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTlyMiMy/proporsi-individu-yang-menguasai-memiliki-telepon-genggam-menurut-kelompok-umur--persen-.html>
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.246>
- Buraini. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kotu Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 = The Effect of Health Education Through Leaflet M. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26923/>
- Caitom, C. D., Rumayar, A. A., & Tucunan, A. A. T. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sario Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 8(7), 108–114. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/26559>
- Chaparro, C. M., & Suchdev, P. S. (2019). Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low- and middle-income countries. *HHS Public Acces*, 1450(1), 15–31. <https://doi.org/10.1111/nyas.14092>.Anemia
- Estri, B. A., & Cahyaningtyas, D. K. (2021). Hubungan Imt Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sman 2 Ngaglik Kabupaten Sleman. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(2), 192. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i2.683>
- Fitriani, N., Ermamilia, A., & Yayuk Hartriyanti. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Anemia Dengan Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Di Daerah Istimewa Yogyakarta Nurul Fitriani, Aviria Ermamilia, S.Gz., M.Gizi., RD; Yayuk Hartriyanti, SKM., M.Kes. *Jurnal Universitas Gadjah Mada*, 412216. <https://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/212783>
- Gusriani, Retnowati, Y., Teresia, Padhilah, R., Aprilia, M., Nisa, Z., Rante, E. P., Difa, & Rezkiah. (2023). Hubungan Edukasi Dengan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Pencegahan Anemia. *Jurnal Ilmiah Sain Dan Teknologi*, 1(3), 153–163.
- Haryono, W. P. (2024). Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas Atas Tentang Permainan Tradisional Di Sd Negeri Deresan Yogyakarta Tugas [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Lambung pustaka UNY*. <https://eprints.uny.ac.id/81612/>
- Haurissa, T. G. B., Manueke, I., & Kusmiyati. (2019). Pengetahuan dan Sikap Ibu Menyusui

- dengan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47718/jib.v6i2.818>
- Hermawan, A. F. (2019). Pengembangan Aplikasi Buku Saku Digital Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Mobile Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar Bagi Siswa Kelas X TKJ di SMKN 1 Sidayu Gresik. *Jurnal IT-Edu Volume*, 03(2), 131–138.
<https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/it-edu/article/view/27103/24805>
- Hernayanti, M. R., Estiwidani, D., & Maranata. (2024). Pengaruh Video Camar (Cegah Anemia Remaja) Terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Kabupaten Kulon Progo. *Open Journal Systems*, 19(1). <https://binapatria.id/index.php/MBI>
- Hilma. (2021). *Pengembangan Buku Saku Digital Berbasis Stem Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Di Smp Negeri 2 Palopo* [Institut Agama Islam Negeri Palopo].
<http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4167/>
- Indriasari, R., Mansur, M. A., Srifitayani, N. R., & Tasya, A. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Terkait Pencegahan Anemia Pada Remaja Berlatarbelakang Sosial-ekonomi Menengah ke Bawah di Makassar. *Amerta Nutrition*, 6(3), 256–261.
<https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.256-261>
- Kadir, S., Hadju, V. A., & Djamaluddin, N. (2024). *Upaya Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Bahaya Anemia Pada Remaja Di SMPN 2 Kabila*. 41–51.
- Kemenkes. (2023a). *Kategori Usia Remaja*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Kemenkes. (2023b). *Mengenal Gejala Anemia pada Remaja*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja>
- Lestari, N. D. (2023). *Eksplorasi Media Edukasi Kesehatan Berbentuk Media Visual Dan Audiovisual Yang Tersedia Di Internet Untuk Ibu Hamil = Explooration Of Health Education Media In The Form Of Visual And Audiovisual Media Available On The Internet For Pregnant Women* [Universitas Hasanuddin].
<https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/30150/>
- Mayoclinic. (2023). *Anemia*. Mayo Clinic. <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/anemia/diagnosis-treatment/drc-20351366>
- Mudjiati, I., Achadi, E. L., Syauqiyatullah, A., Tejawati, A. K., Wahyuningrum, M. R., Permatasari, N. I., & Yumeida, T. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri* (I. Mudjiati & N. I. Permatasari (eds.)). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Nardyawati, E., Toaha, A., & C, N. A. (2023). The Effect of Providing Nutrition Education with

- Media Booklets on Increasing Knowledge and Attitudes of Young Girls about Anemia at SMPN 36 Samarinda. *Journal of Educational Analytics (JEDA)*, 2(3), 349–360.
- Ningsih, S. S. (2021). Pengembangan Buku Saku Berbasis Literasi Sains Pada Materi Pemanasan Global untuk Siswa SMP/MTS Kelas VII [Institut Agama Islam Negeri Jember]. In *INSECTA: Jurnal Kegiatan Pengajaran IPA Integratif*. <http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/4059>
- Noviani, A. (2023). *Gambaran Tindakan Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Jetis Remaja Putri Kelas Xii Di Sma Negeri 1 Jetis Bantul* [PoliteknikKesehatan Kmentrian Kesehatan Yogyakarta]. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/13556/10/Arlita Noviani_P07124120008.pdf
- Nur, S., Taskirah, A., & Jumitra. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Buku Saku Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Yang Valid Dan Praktis. *CELEBES BIODIVERSITAS: Jurnal Sains Dan Pendidikan Biologi*, 4(1), 51–59. <https://doi.org/10.51336/cb.v4i1.259>
- Nurbadriyah, W. D. (2019). *Anemia defisiensi besi* (W. D. Nurbadriyah (ed.); Juli 2019). Deepublish. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=317857>
- Nurkalisa, N., Syam, A., & Nurafriani. (2024). Hubungan Sikap , Tindakan Dan Status Gizi Dengan Resiko Anemia Pada Remaja Putri Di Sekolah Sma Negeri 21 Makassar. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 4(5).
- Pramesti, E. I. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Flipbook Terhadap Pemahaman Konsep Pada Materi Gaya Siswa Fase B Sekolah Dasar* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/123473/>
- Priandana, L. M. (2023). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Ttd Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (Ttd) Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Ttd*.
- Pujiyati, A., Prayitno, A., Saptiwi, B., R, R. C. A., Adi, I. M., Rama, P., Avantara, A. T., Maharani, P., Soemijarto, T. A., & Fadhila, T. N. (2024). Edukasi dan Deteksi Dini Anemia pada Remaja Awal Desa Kedungwaduk. *Smart Society Empowerment Journal*, 4(3), 107–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ssej.v4i3.93330>
- Putra, A. W. (2023). *Edukasi Literasi Investasi Pasar Modal Syariah Pada Siswa Kelas 3 Sma Pancasila Kota Bengkulu* [Universitas Islam Negeri Atmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfask Bengkulu.ac.id/1654/#>
- Qoiriyah, M. (2021). *Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Sebagai Bahan Ajar Biologi Pada Materi Sistem Reproduksi Untuk Siswa Kelas Xi Ipa Di Man 2 Jember* [Institut Agama Islam Negeri Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/3885/>

- Ramadhesisia, F. A. (2022). *Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (Wus) Tentang Kontrasepsi Implan Di Kalurahan Purwomartani Kapanewon Kalasan Kabupaten Sleman Tahun* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/10204/>
- Resmiati, Putra, M. E., & Femelia, W. (2022). Efektifitas Aplikasi Edukasi Gizi Remaja Berbasis Android Untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Endurance*, 6(2), 443–451. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i2.357>
- Salwa Febriani, I., Susilawati, & Aby Restanty, D. (2024). Effectiveness of Digital Pocketbooks and Posters on Anemia Knowledge in Adolescent Women. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 4(2), 171–176. <https://doi.org/10.53713/nhsj.v4i2.294>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-i*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Samson, K. L. I., & Fischer, J. A. J. (2022). Associations with Cognitive and Academic Performance in Adolescents: A Systematic Review. *Nutrients*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/nu14010224>
- Sari, P. (2020). *Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri Menggunakan Media Cups Games Di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone* [UNIVERSITAS HASANUDDIN]. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2904/>
- Stefani, M., Carin, V., Maisaroh, M., Bahtiar, L. T., Fauziah, S. N., & Jasmine, N. (2023). Efek Pemberian Buku Saku Terhadap Pengetahuan Gizi Anemia Pada Siswi Kelas 10 Di Smkn 45 Jakarta. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 103. <https://doi.org/10.25077/logista.7.1.103-108.2023>
- Syafitri, I., Husin, H., Afriyanto, & Angraini, W. (2024). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Pencegahan Anemia Remaja Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Kota Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 17(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.33088/jmk.v17i1.1183>
- Us, H., & Safitri, M. E. (2023). *Faktor yang Memengaruhi Anemia pada Remaja Putri*. Penerbit NEM, 2023. https://books.google.co.id/books/about/Faktor_yang_Memengaruhi_Anemia_pada_Rema.html?id=2TnOEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Vhaduri, S., & Prioleau, T. (2020). *Adherence to Personal Health Devices: A Case Study in Diabetes Management*. <https://arxiv.org/abs/2006.04947>
- Wandasari, D. Y. (2022). Faktor Faktor yang Memengaruhi Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosalam 1. In *Paper Knowledge. Toward a Media*

History of Documents. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Wende, S. D. P. N. (2023). *Karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada remaja putri dengan anemia di wilayah kerja puskesmas harapan baru* [Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan]. https://repository.poltekkes-kaltim.ac.id/2393/1/KTI_Stefanie_DEWI_PNW.pdf
- WHO. (2020). *Anaemia*. World Health Organization (WHO). https://www.who.int/health-topics/anaemia#tab=tab_1
- WHO. (2023). *Anaemia*. World Health Organization (WHO). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ANAEMIA>
- WHO. (2024). *Adolescent health - World Health Organization (WHO)*. World Health Organization (WHO). https://www.who.int/health-topics/adolescent-health/#tab=tab_1
- Widaningsih, I. (2023). Peningkatan kemampuan remaja dalam pencegahan anemia pada remaja putri di kabupaten bekasi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/13072>
- Widodo, A., & Wiyatmo, Y. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Berbasis Android Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma N 1 Jetis Pada Materi Pokok Keseimbangan Benda Tegar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpf.v6i2.7415>
- Wijaya, L. R., Utami, S. B., Rialihanto, M. P., & Siswati, T. (2024). Implementation of an e-pocket book to improve knowledge and perceive anemia in adolescents. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 1(1), 10. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2024.1\(1\).10-18](https://doi.org/10.21927/ijnd.2024.1(1).10-18)
- Yeni, Y. M. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Digital Pada Materi Plantae Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas X Man* [Institut Agama Islam Negeri (Iain)]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/5663/>
- Yunita, N. (2024). *Hubungan Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Sma Guppi Salawati Kabupaten Sorong Papua Barat* [Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto]. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>